BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi sebagai salah satu media massa yang dapat menjangkau khalayak orang banyak dalam memproses terjadinya komunikasi satu arah. Menurut Mc Luhan, menggunakan media ini pada hakekatnya adalah perluasan dari alat indera manusia, seperti telepon merupakan kepanjangan dari telinga, televisi perpanjangan dari mata (Rahmat, 2002:220). Media televisi mempunyai daya tarik yang begitu luas sehingga mampu membawa siswa terbawa arus dan mempunyai Dampak yang sangat besar kepada pemirsa.

Media televisi merupakan suatu cara atau strategi komunikasi yang ber dampak untuk mencapai tujuan (sasaran). Usaha untuk mencapai tujuan tersebut maka media harus mampu memberikan dampak, merencanakan, memproduksi dan menyiarkan program acara yang mampu menarik perhatian dan minat siswa. Media publik televisi mempunyai sifat terbuka, komunikasi yang disampaikan mempunyai fungsi dan tujuan kepada sasarannya oleh karena itu dibutuhkan komunikasi yang cepat dan guna mengetahui dampak apa yang akan timbul disebabkan siaran yang disiarkan.

Kemajuan pertelevisian saat ini semakin pesat, dimana siaran televisi telah memungkinkan siswa luas dapat dengan cepat dan mudah mengetahui berbagai perkembangan mutakhir yang terjadi di berbagai penjuru dunia. Siaran televisi

juga mempunyai daya jangkau yang luas dan mampu menembus batasan wilayah geografis, sistem politik, sosial, dan budaya siswa pemirsa. Televisi memiliki potensi sebagai salah satu unsur yang bisa memberikan dampak darisifat, pandangan, gaya hidup, orientasi, dan motivasi siswa.

Televisi telah menjadi teman setiap orang ketika mereka mengalami kejenuhan akibat rutinitas sehari hari. Televisi merupakan bentuk media massa elektronik yang paling disukai, terutama setelah beroperasinya stasiun televisi swasta nasional salah satunya seperti: Indosiar. Stasiun stasiun televisi nasional tersebut berlomba-lomba menarik perhatian pemirsa dengan menayangkan berbagai jenis tayangan acara acara yang dikemas dengan apik dan menarik.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya beragam. Berbagai jenis program itu dapat dikelompokan berdasarkan jenisnya yaitu program berita (*News*), yang dimaksud dengan berita adalah laporan,peristiwa, atau informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang terkini (aktual) yang terdiri dari peristiwa, kejadian, opini, fakta,laporan,dan lain-lain.

Program berita yang dibagi kedalam jenis berita hangat (*Hardnews*) yang merupakan laporan berita terkini dan harus segera disiarkan dan berita ringan (*Softnews*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gosip dan opini. Sementara program hiburan televisi terbagi atas dua kelompok besar yaitu melalui pendekatan Artistik (drama,musik,film).

Stasiun-stasiun televisi swasta nasional yang ada di Indonesia saat ini, tidak mau ketinggalan untuk menampilkan tayangan-tayangan acara yang apik dan menarik perhatian pemirsa. Salah satunya tayangan yang bersifat "langsungmaupun tidak" yaitu mampu menarik dan memukau jumlah pemirsa lebih banyak dari biasanya. Acara demikian biasanya acara olahraga, misalnya pertandingan tinju kelas berat, pertandingan final *All England* (melibatkan pemain Indonesia), pertandingan final bola dunia, pertandingan liga Inggris dan lain sebagainya (Muliyana,2001:147).

Siaran langsung merupakan liputan langsung dari tempat kejadian yang disiarkan oleh pihak televisi. Pemirsa dirumah dapat menyaksikan acara yang terjadi pada waktu bersamaan tanpa direkayasa oleh pihak tertentu. Inilah yanng menjadi daya tarik yang begitu kuat akan siaran langsung yang mampu menarik banyak perhatian pemirsa. Ini juga dikarenakan oleh sifat manusia yang ingin selalu tahu terutama yang tentang hal kejadian terbaru tentunya.

Indosiarmerupakan salah satu media televisi nasional yang tidak mau ketinggalan untuk menampilkan tayangan yang bersifat langsung yaitu Liga Inggris. Liga Inggrismerupakan acara unggulan dari stasiun televisi swasta ini dalam menarik perhatian pemirsanya yang gila bola. Dimana jam tayang dari pertandingan langsung liga ini pada pukul 7malam hari sampai 2 dini hari, jadwal tanding biasanya akhir pekan yaitu sabtu dan minggu.

Siaran sepak bola Liga Inggris merupakan liga sepak bola yang mempertemukan klub-klub yang bermain di bawah bendera Inggris raya.Para

anggota liga tersebut dipertandingkan untuk menjadi yang terbaik di Negara Ratu Elizabeth tersebut. Ini menjadi ajang yang sangat bergengsi dalam dunia olah raga disana karena banyak menyedot perhatian pemirsa.

Masyarakat Indonesia yang tentunya mempunyai media televisi secara tidak langsung akan menonton tayangan yang bersifat langsung ini. Karena akan memenuhi kebutuhan siswa yang berkaitan dengan media massa atau televisi: kebutuhan kognitif, yang berkaitan dengan usaha untuk memperkuat informasi, kebutuhan primer, yang berusaha untuk memperkuat pengalaman yang bersifat kesenangan, kebutuhan integratif parsional yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat kontak dengan keluarga, teman dan sekelilingnya, dan kebutuhan pelarian yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan hasrat untuk melarikan diri dari kenyataan (Liliweri,1991:133).

Sepakbola, sebuah olahraga yang mempertemukan dua tim di lapangan hijau, kini telah menjadi sebuah industri yang sangat besar. Sepakbola memang berbeda dengan olahraga yang lain. Olahraga ini berhasil membius jutaan penduduk di seluruh dunia dan sejenak melupakan berbagai masalah politik, hukum, dan ekonomi. Sepakbola adalah olahraga universal, semua orang: kaya, miskin, tua, muda, laki-laki, perempuan semuanya bisa menikmati permainan ini. Saat di stadion semua memiliki tujuan yang sama, mendukung tim kesayangannya bertanding.

Anggota FIFA berjumlah 204 negara, melebihi anggota PBB yang hanya 181 negara.Sepakbola jugalah yang mampu menyentuh ke berbagai kehidupan

bangsa tanpa dibatasi rambu-rambu batas negara, bangsa, suku, ras ataupun sosial, politik atau budaya.

Televisi tentunya jeli melihat fenomena ini.Olahraga yang paling popular di kolong jagat ini memiliki peluang bisnis yang menjanjikan.Apalagi tak mungkin semua orang dapat menyaksikan langsung di stadion. Televisi adalah sarana lain bagi penggila bola yang tak bisa menyaksikan langsung tim kesayangannya bertanding di stadion. Dengan maraknya siaran sepakbola di televisi tentunya memberikan banyak Dampak baik pada pemain, klub, suporter, ataupun jumlah penonton yang hadir di stadion. Televisi pun secara tidak langsung dapat mengubah gaya hidup seseorang karena tayangan sepakbola.

Saat ini bisa dikatakan penggila sepakbola di tanah air sangat dimanjakan oleh tayangan di media massa maupun elektronik. Tabloid olahraga sebagian besar memberikan porsi yang lebih untuk sepakbola.Dengan demikian informasi mengenai sepakbola dapat kita dapatkan setiap hari dengan mudah.Dari tayangan seperti Sport 7 dan Lensa Olahraga maupun yang mingguan seperti One Stop Football dan Galeri Sepakbola Indonesia.

Informasi sepakbola baik dari dalam dan luar negeri dapat diperoleh dengan mudah di Indonesia. Fenomena ini secara tidak langsung berdampak pada laris manisnya *merchandise* yang berbau sepakbola. Dengan makin banyaknya program acara di televisi yang mengangkat tema sepakbola maka tak heran jika olahraga ini semakin digandrungi baik oleh kaum adam maupun hawa.

Banyak hal yang dapat dijadikan referensi dalam mengkaji topik ini.Selain media khusus olahraga seperti *Bola*, *GO*, dan *Soccer*, situs-situs di internet pun banyak yang khusus membahas sepakbola. Berita mengenai sepakbola selalu saja menjadi bahan pergunjingan baik dunia nyata maupun maya (internet) dan terasa jauh lebih menarik dibandingkan topik yang lain.

Menonton sepakbola sejatinya adalah di dalam stadion. Berbaur dengan orang-orang yang memiliki klub favorit yang sama. Bersama-sama memberikan dukungan agar tim kesayangan dapat meraih kemenangan.Namun saat ini menonton bola tidak “melulu” harus di dalam stadion. Ada alternatif lain untuk menyaksikan sebuah pertandingan. Menonton sepakbola di televisi memberikan kenikmatan tersendiri yang tidak dapat diperoleh saat menyaksikan langsung di dalam stadion.

Menonton sepakbola di televisi tidak memerlukan energi yang lebih, lebih santai, pandangan tentunya lebih jelas dibandingkan di dalam stadion, dan tentunya aman dari tindakan anarkis suporter.

Bisa dibilang sepakbola dan televisi adalah suatu kesatuan yang tak tergantikan.Sepakbola tidak mungkin menjadi industri sebesar saat ini tanpa bantuan dari televisi.Televisi pun sangat diuntungkan karena semakin hari semakin banyak orang yang menyaksikan pertandingan sepakbola di televisi.

Contoh menarik mengenai sepakbola adalah mengenai Piala Dunia (*World Cup*).Piala Dunia sudah disiarkan di televisi sejak tahun 1954.Even yang

diselenggarakan empat tahun sekali ini tercatat sebagai even olahraga yang paling banyak disaksikan oleh penduduk dunia, bahkan mengalahkan Olimpiade sekalipun. Total jumlah penonton di Piala Dunia 2014 – meliputi seluruh pertandingan – diperkirakan mencapai 26,29 miliar. Total 715,1 juta penduduk dunia menyaksikan final turnamen ini yang mempertemukan Italia dan Perancis. Jumlah tersebut adalah satu persembilan dari total populasi di planet ini. Bahkan pengundian grup Piala Dunia, yang membagi setiap tim dalam 8 grup, disaksikan oleh 300 juta orang. Ini merupakan bukti konkrit bahwa olahraga ini telah mendapatkan hati dari seluruh penduduk dunia.

SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah sekolah menengah kejuruan yg terbentuk sejak tahun 1984 yang beralamat di jalan, KH Ahmad Dahlan Pekanbaru. Jumlah siswa di sekolah ini berjumlah1012 orang (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan). Bagi beberapa siswa di kalangan menonton siaran langsungLiga Inggris merupakan sesuatu yang selalu ditunggu tunggu kehadirannya. Karena tayangan tersebut sudah menjadi agenda rutin bagi kebanyakan siswa dalam mengisi waktu liburan akhir pekannya sembari melihat klub kesayangan berlaga. Hal ini menjadi suatu fenomena yang sangat menarik untuk dilihat, dimana adanya fans-fans klub menjadwalkan untuk menonton bersama-sama, dan ada juga yang menonton sendirian di rumah maupun kos-kosan.

Perbedaan waktu dan letak geografis dengan benua Eropa khususnya Inggris tidak menjadi halangan untuk menonton siaran langsung tersebut. Dimana

pertandingan sepakbola yang diselenggarakan disana pada pagi/sore hari sedangkan di Indonesia menunjukan waktu malam bahkan lewat tengah malam yang merupakan jadwal istirahat bagi kalangan siswa di Pekanbaru.

Bagi para siswa berbagai acara dan kegiatan yang dilakukan menjelang siaran langsung sepak bola Liga Inggris itu disiarkan seperti berkumpul secara berkelompok di suatu tempat keramaian yang dapat menghilangkan rasa jenuh untuk dapat menikmati tayangan langsung sepak bola Liga Inggris tersebut.

Dilihat dari perkembangan tayangan secara langsung makin berkembang saat ini, akan terjadi Dampak yang berbeda didalam kegiatan para siswa. Ini terlihat dari sebagian perilaku siswa yang sangat mengidolakan suatu klub bola dari dataran liga Inggris dari mengetahui nama para pemain ,membeli marcendaise,poster,atribut, dan paling sangat penting adalah membeli baju bola klub kesayangannya.

Merujuk kepada uraian di atas, maka penelitian ini akan berusaha mengkaji lebih dalam akan Dampak yang ditunjukan siswa pada acara siaran langsung sepak bola Liga Inggris beserta faktor-faktor dari dampakpara siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam minat beli baju bola. Dengan ini penulis mengambil judul penelitian **‘’Dampak Siaran Liga Inggris BARCLAYS PREMIER LEAGUE Di Indosiar Terhadap Minat Beli Baju Bola Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”.**

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Menurut peneliti masalah ini menarik karena liga Inggris merupakan siaran yang sangat menarik untuk ditonton para siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
2. Judul ini berkaitan langsung dengan studi ilmu komunikasi yang peneliti terjuni dan juga masalahnya menarik untuk diadakan penelitian.
3. Penulis merasa mampu untuk meniliti baik dari segi waktu, tempat, ekonomi dan fasilitas yang mendukung dalam penilitian ini.

C. Penegasan Istilah

Yang di maksud dengan penegasan istilah di bawah ini adalah pengertian dalam menghindari pemahaman yang salah :

1. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai Dampak atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.(KBBI, 2003)
2. Siaran adalah berasal dari kata siar, siar berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar, kata siar ditambah akhiran-an membentuk kata benda yang memiliki makna apa yang disiarkan (Abdul rachman,2009:26).

3. *Liga Inggris barclays primer league* adalah Liga Utama Inggris (bahasa Inggris: Premier League), sebelumnya disebut dengan F.A. Premier League adalah sebuah kompetisi liga sepak bola profesional di Inggris yang merupakan kompetisi antar klub tingkat tertinggi di negara Inggrisdan di anggap sebagai liga no.1 di kawasan dunia menurut perolehan haksiar. (www.Bolanews.com)
4. Minat beli merupakan suatu yang berhubungan dangan pribadi yang berhubungan dangan sikap,individu yang berminat pada suatu objek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaiantingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut. (Simamora,2002)
5. Baju bola(jersey) adalah seragam tim dalam era modern yang merupakan identitas suatu klub dan menjadi salah satu bagian yang amat penting ,terutama dalam sector bisnis merchandise. (www.bolatotal.com)

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan gejala-gejala yang ada, maka dapat diidentifikasikan masalah yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

a) Jadwal Tayangan Pertandingan Mengganggu Jam Tidur Siswa
b) Dampak siaran sepak bola liga inggris di indosiar terhadap prilaku siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membeli baju bola.
c) Adanya Suara Hiruk Pikuk Yang Dapat Mengganggu Jam Istirahat Orang lain.

d) Menggagungkan Salah Satu Klub Kesayangan Melebihi Sekolahnya.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas sehingga dapat mengaburkan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

"Dampak Siaran Sepak Bola Liga Inggris di indosiar terhadap Perilaku Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam membeli baju bola".

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal ini serta uraian yang dikemukakan pada latar belakang, perlu bagi penulis untuk merumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Dampak siaran langsung sepak bola Liga Inggris di indosiar terhadap perilaku membeli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
2. Apa saja faktor - faktor menjadi Dampak siswa dalam minat membeli baju bola.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui Dampak siaran sepak bola Liga Inggris di indosiarterhadap minat beli baju bola di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi dampak siswa dalam minat beli baju bola setelah menonton siaran sepak bola Liga Inggris di indosiar di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

a) Sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dikemudian hari pada permasalahan yang sama.

b) Sebagai referensi dan pengembangan ilmu pengetahuan ilmu komunikasi khususnya dalam bidang jurnalistik.

2. Manfaat Praktis

a) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan akan Dampak tayangan siaran sepak bola di Sekolah maupun kalangan para siswa.

b) Bagi penulis kiranya dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan maupun studi sendiri.

G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional

1. Kerangka Teoritis

a) Dampak

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005:849),”Dampak adalah daya atau tindakan yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak dan kepercayaan seseorang’’

Fungsi dalam media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi di bandingkan fungsi – fungsi lain. Masalahnya masyarakat kita masih menjadian televisi sebagai media hiburan.ini di karenakan media massa

membuat program acara dengan ide dan kreatif yang berfungsi menghibur siswa(Dr. Dedy nur hidayat,2007:69)

Saat ini bisa dibilang siaran pertandingan sepakbola di Indonesia begitu membanjir.Seorang bobotoh, misalnya, tak perlu jauh-jauh datang ke Medan untuk menyaksikan pertandingan Persib melawan PSMS. Cukup duduk santai di depan televisi, dan dapat menyaksikan Persib unggul 2-1. Cukup praktis, efisien, dan tak perlu biaya lebih tentunya.

Bahkan tak hanya Liga Indonesia yang dapat kita saksikan di bumi pertiwi ini.Liga-liga papan atas Eropa dapat kita saksikan setiap pekan di layar kaca.Jika pada akhir pekan tak memiliki agenda, kita bisa terpuaskan dengan adanya siaran langsung sepakbola di televisi.Bahkan pada pertengahan minggu pun kita sering dimanjakan dengan menyaksikan pemain-pemain Eropa berteknik tinggi bermain di ajang Liga Champions.

Kita dapat menyaksikan betapa dahsyatnya kekuatan Juventus di Serie-A lewat layar kaca TVRI dahsyatnya Tiga tim Premier League yang melaju ke perempatfinal Liga Champions dan tak tertahankannya laju Real Madrid di La Liga lewat layar kaca RCTI, juga persaingan PSV dan Ajax dalam Eredivisie di MNC Atau bagaimana tiga tim Championship dapat mengubur impian tim Premier League dalam ajang Piala FA di Rcti.

Bahkan jika kita masih tak puas dengan sajian televisi tersebut, kita masih bisa menyaksikan pertandingan sepakbola lewat televisi

berlangganan, Astro dan Vision1. Seperti yang kita ketahui, untuk musim ini kita tak bisa menyaksikan kekuatan “Big Four” tim Premier League secara gratis. Memang Indosiar menyiarkan beberapa partai, tapi hanya tim papan tengah. Jadi untuk menyaksikan pertandingan tim papan atas Premier League kita harus memiliki televisi berlangganan. Suatu kebijakan yang sangat disayangkan para penggemar Premier League.

Namun sebenarnya hal tersebut dapat dimaklumi.Hak siar Premier League tergolong mahal.Berdasarkan penelitian yang dilakukan *Deloitte*, Premier League kini menjadi liga yang paling diminati di seluruh dunia.Itu bisa terlihat dari pemasukan yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Untuk periode 2007-2010 saja, sekitar 625 juta pounds mengalir ke kas Premier League dari penjualan hak siar ke mancanegara. Berikut ini adalah hak siar luar negeri Premier League:

Masa kontrak	**Nilai**
2001-2004	£ 178 juta
2004-2007	£ 325 juta
2007-2010	£ 625 juta
2010-2013	£ 1,7 miliar*

* Perhitungan durasi kontrak +chanel

Dari tabel di atas sangat jelas terlihat hak siar televisi Premier League semakin meningkat dari tahun ke tahun.Nilai yang membuat Trans7 kewalahan.Kedahsyatan Premier Leagu dapat terlihat dari jumlah penonton. Saat ini, Premier Legue disiarkan kepada lebih dari 600 juta rumah dari 202 negara di seluruh dunia, termasuk Timur Tengah. Jumlahnya pun terus bertambah, bahkan melonjak dua kali lipat dari tiap kontrak yang ditandatangani.Terutama setelah kehadiran *Sky* dan *Setanta*, dua televisi yang menyiarkan Premier League.

b) Siaran Liga Inggris

Siaran dikategorikan pada siaran karya jurnalistik yang artinya merupakan produksi secara televisi yang mengutamakan kecepatan penyampaian informasi, realitas, atau peristiwa yang terjadi. Adapun penggolongan dari siaran jurnalistik (Baksin, 2006: 8) adalah:

1) Berita yang aktual bersifat *time concern*

2) Berita non aktual bersifat *timeless*

3) Penjelasan yang bersifat aktual atau sedang diperbincangkan seperti monolog, dialog, laporan atau pun siaran langsung.

Sedangkan Liga Inggris adalah premier league sebelumnya disebut FA Premier league yang merupakan kompetisi terbesar klub-klub di Inggris raya, liga Premier ialah liga yang paling banyak di tonton di dunia, di siarkan di 212 wilayah kepada 643juta pemirsa pada tahun 2013-2014 jumlah penonton hadir

dalam setiap pertandingan adalah 35.363yang merupakan jumlah tertinggi kedua setelah liga jerman dengan tingkat hunian stadium 92,2%

Liga Inggris juga mendapatkan peringkat koefesiensi liga pertama berdasarkan penampilan di kompetisi eropa selama lima tahun terakhir.

Berikut ini adalah daftar klub yang mengikuti Barclays primer league 2013/2014 dan stadium nya.

Daftar Tim EPL 2013/2014

1. Arsenal - Emirates Stadium
2. Aston Villa - Villa Park
3. Cardiff City - Cardiff City
4. Chelsea - Stamford Bridge
5. Crystal Palace - Selhurst Park
6. Everton - Goodison Park
7. Fulham - Craven Cottage
8. Hull City - KC Stadium
9. Liverpool – Anfield
10. Machester City - Etihad Stadium
11. Manchester United - Old Trafford
12. Newcastle United - St James' Park
13. Norwich City - Carrrow Road
14. Southampton - St Mary's Stadium
15. Stoke City - Britannia Stadium
16. Sunderland - Stadium of Light
17. Swansea City - Liberty Stadium
18. Tootenham Hotspur - White Hart Lane
19. West Bromwich Albion - The Hawthorns
20. West Ham United - Boleyn Ground

Hal ini yang mendorong stasiun televisi untuk memberitakan informasi-informasi seperti liga Inggris dengan program dan siaran yang telah disusun sedemikian agar siswa dapat menikmati acara tersebut.

c) Ruang Lingkup Program Dan Siaran

Menurut Morissan (2005: 9) kata program berasal dari bahasa Inggris yaitu *Programme* yang berarti acara atau rencana, program adalah hal yang ditampilkan dalam stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program memiliki pengertian yang sangat luas, sedangkan orang yang mengelola bagian program disebut *Programmer*. Biasanya *programmer* meletakkan acara yang bagus pada bagian waktu *prime time* karena tingkat menonton televisi siswa paling banyak pada waktu tersebut. Untuk siaran langsung biasanya, waktunya tidak tertentu. Semua waktu tersebut bisa saja menjadi siaran langsung untuk pertandingan sepak bola Liga Inggris, dan biasanya pada waktu *late fringe time* dan *all other time.*

d) Perilaku Menonton

Menurut De Feur (1982), ada tiga ada tiga perilaku menonton televisi yaitu: (1) pilihan acara menonton (2) frekuensi acara menonton (3) durasi acara menonton.

KhalayakCangara (1998) menyebutkan bahwa bisa di sebutkan dengan istilah penerima,sasaran,pembaca,pemirsa,audience,atau komunikan, khalayak adalah

salah satu actor dalam salah satu komunikasi, karena unsur khalayak tidak boleh di abaikan karena berhasil atau tidaknya suatu pross komunikasi sangat di tentukan oleh khalayak. khalayak dalam satu komunikasi berupa individu,kelompok atau masyarakat salah satu aspek yamg harus di ketahui oleh komunikator terhadap khalayaknya adalah sisiodemografik yang terdiri dari : jenis,kelamin,usia,lokasi,tingkat pendidikan,agama,pekerjaan.

2.1 Konsep Komunikasi

Kata komunikasi berasal dari kata latin *cum* yaitu kata depan yang berarti dengan, bersama dengan, dan *unus* yaitu kata bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata itu terbentuk kata benda *cummunio* yang dalam bahasa Inggris menjadi *communion* dan berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan. Karena untuk ber-communio diperlukan usaha dan kerja, dari kata itu dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagai sesuatu dengan seseorang, memberikan sebahagian kepada seseorang, tukar-menukar, membicarakan sesuatu dengan seseorang, bercakap-cakap, bertukar fikiran, berhubungan, berteman. Kata kerja communicare itu pada akhirnya dijadiukan kata benda *communicatio*, atau bahasa Inggris*communication*, dan dalam bahasa Indonesia diserap menjadi *komunikasi* (Mulyana,2005:3).

Pengertian komunikasi menurut pendapat beberapa ahli yaitu, komunikasi ialah proses penyampaian suatu pesan sebagai paduan fikiran dan perasaan seseorang untuk mengubah sukap, opini atau perilaku orang lain dengan upaya memperoleh tanggapan (Effendy,1992:54).

Schramm (dalam karlinah, 1999:32) mengatakan bahwa untuk berlangsungnya suatu kegiatan komunikasi minimal diperlukan tiga komponen yaitu: *source, message, destination* atau *komunikator, pesan* dan *komunikan*. Miller dalm karyanya yang berjudul *On Defining Communication Another Stab*dan dimuat dalam *Jurnal On Communication* menyatakan sebagai berikut, pada prinsipnya komunikasi mengandung situasi keperilakuan sebagai minat sentral, dimana seseorang sebagai sumber menyampaikan suatu kesan kepada seseorang atau sejumlah penerima secara sadar bertujuan mempengaruhi perilakunya.

Pengertian diatas merupakan modifikasi yang di ungkapkan oleh Hovland pada tahun keempat puluhan seusai perang dunia ke II, yang oleh para komunikator dianggap sebagai pelopor ilmu komunikasi yakni sebagai berikut: komunikasi adalah proses dimana seseorang (komuniator) menyampaikan peransang (biasanya lambang atau bahasa) untuk mengubah perilaku orang lain atau komunikan (Effendy, 1992:49).

2.2 Konsep Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa menurut Wright (dalam Liliweri,1991) komiunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal jauh (terpencar), sangat heterogen dan menimbulkan pegaruh tertentu (Aardianto & Erdinaya,2004:03) sedangkan menurut Gerbner (1967), komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan

tehknologi dan lembaga dari arus perasaan yang kontinyu serta paling luasa dimiliki orang dalam siswa industri (Karlinah & Komala,2004:30).

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebagai seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan suatu pandangan yang sistematik mengenai penomena dan bertujuan untuk menerangkan dan meramalkkan fenomena. Kerangka pemikiran dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori-teri yang dipakai sebagai landasan penelitian yang dilakukan.

Menurut Effendy (1992:318-319), mununjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan tersebut yakni:

1. Penyampaian pesan
2. Pesan (*Message*) adalah informasi yang disampaikan
3. Media (*Channel*) adalah alat penyampaian pesan, tetapi semua pesan yang disampaikan oleh media tergantung pada bentuk komunikasinya itu sendiri
4. Komunikan (*Communican, Communicate, Receiver, Recievent*), adalah orang yang menerima pesan dari komunikator
5. Dampak adalah suatu hasil atau dampak yang merupakan timbal balik dari kegiatan atau tindakan yang dilakukan.

Untuk lebih jelasnya proses komunikasi digambarkan pada skema laswell, sebagai berikut:

Gambar 1

Model Proses Komunikasi

Sumber: Effendy (1992:318)

Dalam skema model komunikasi laswell dijelaskan bahwa komunikator (indosiar) dalam tayangan sepak bola liga Inggris secara tidak langsung telah menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak, terutama pecandu bola di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaruyang mungkin saja tidak menyadari, misalnya sekelompok siswa yg membeli baju bola klub tertentu dan berkumpul bersama-sama juga gaya aksesoris dan lain-lain. Khalayak sudah merespon apa yang disampaikan walaupun masing-masing memiliki tingkatan-tingkatan.

Adapun teori yang peneliti gunakan adalah teori agenda-setting,Teori ini mengatakan bahwa media (terutama media berita) tidak selalu berhasil untuk memberitahukan apa yang kita pikirkan melainkan mereka berhasil mengajak kita untuk memikirkan sesuatu. Teori ini menjelaskan mengapa ketika orang menggunakan media yang sama juga ikut membicarakan hal yang sama pula.

Walaupun persepsi dan perasaan setiap orang dalam menanggapi hal itu berbeda, tetapi pada dasarnya mereka tetap membicarakan hal yang sama.

Konsep Operasional

Guna memudahkan menganalisa terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi, dibutuhkan suatu konsep operasional yang memiliki indikator tertentu untuk dapat dijadikan acuan dalam penelitian tentang Dampak Siaran Liga Inggris *Barclays Premier League* Di Indosiar Terhadap Minat Beli Baju Bola Siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

1. Akses yang mudah dalam menonton siaran langsung maupun tidak langsung di indosiar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam membeli baju bola.
1. Nonton bareng bersama kawan –kawan keinginan yang sama dengan kawan lain bisa dijadikan salah satu factor yang mempengeruhi dalam membeli.
2. Murahnya harga baju bola sampai saat ini harga baju bola yang sangatmurah masih merupakan salah satu factor yang sangat kuat dalam membeli baju bola karena terjangkaunya harga,
3. Sosial media

Pangaruh social media yang terus menjamur dalam jangkauan anak mudah menjadi bara api yang terus membakar dan akan di hitung apakah juga salah satu factor yang menjadi daya tarik dalam membeli baju bola untuk kalangan siswa

4. Gaya penampilan

   Tidak dapat dipungkiri bahwasannya anak muda sekarang sangat ingin menjadi bahkan memuja idolanya termasuk dalam katagori ini adalah pemain sepak bola.

Sehubungan dengan Dampak siaran liga inggris terhadap minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru maka dalam penelitian ini digunakan indicator:

1. Peringkat Club

   Salah satu indikator banyaknya minat beli baju bola di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru adalah peringkat club di papan klasement.

2. Pemain bintang Club

   Adalah bentuk magnet sebagai rangsang pembelian produk (jersey) dengan segera dan atau meningkatkan jumlah barang yang dibeli oleh pelanggan.

3. Sosial Media Club

   Kegiatan untuk membangun citra positif di mata khalayak dalam rangka mendapat kepercayaan dari masyarakat dan dapat lebih mengenal lebih jauh.

4. Loyalitas Fans

   Komunikasi yang terus langsung dari bawah hingga pelanggan dapat membentuk pemahaman pelanggan terhadap produk sehingga mereka kemudian akan mencoba dan membelinya selalu.

H. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif agar mempermudah penulis dalam meneliti permasalahan yang di lakukan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di JL. Ahmad Dahlan di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian disini karena sebagian besar siswa di sekolah tersebut gemar menonton tayangan sepak bola Liga Inggris. Sehingga Dampak dari siaran tersebut langsung terlihat. Disamping itu dari segi waktu dan tempat, waktu dan tempat di benua Inggris dengan benua Asia sangat berbeda, dari perbedaan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan jenis penelitian Deskriptif Kualititafyaitu proseder penelitian yang menggunakan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati. ‘sama halnya menurut artian Arif Furchan, pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karateristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak di ubah bentuk simbol atau bilangan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berhubungan dengan penelitian ini, maka penulis melakukan dua jenis teknik pengumpulan data sebagai, yaitu:

1.) Data primer, yang merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama darimana data tersebut diperoleh.

a. WAWANCARA

Wawancara (Interview) yaitu perolehan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan narasumber yang terpercaya dapat memberikan data atau informasi yang akurat sesuai dengan permasalahan yang ada.

b. OBSERVASI

Observasi (*Nonpartisipan*) yaitu perolehan data dan informasi dari lapangan dengan melakukan pengamatan terbatas pada objek. Di sini, penulis melakukan pengamatan yang independen, dalam artian tidak ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari dari suatu objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Di lihat dari perkembangan tayangan secara langsung makin berkembang saat ini, akan terjadi Dampak yang berbeda di dalam kegiatan para siswa. Ini terlihat dari sebagian perilaku siswa yang sangat mengidolakan suatu klub bola dari dataran liga Inggris dari mengetahui nama para pemain

,membeli marcendaise,poster,atribut, dan paling sangat penting adalah membeli baju bola klub kesayangannya.

a. Prosedur Observasi

Penelitian ini yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitiian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

1. Identifikasi

Yang menjadi identifikasi adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru tentang bagaimana minat beli baju bola setelah menonton *Barclays primer league* di Indosiar

2. Persiapan Observasi

Pada tahap persiapan, peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topic bagaimana minat beli baju bola SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru setelah menonton *Barclays primer league* di Indosiar .Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber.Setelah memperoleh informasi, penulis merangkum dan memilih hal-hal yang dapat menunjang penulisan.

3. Menentukan Fokus Observasi

Penentuan fokus penelitian dilakukan dengan memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diteliti, dan bagaimana memfokuskannya:

masalah mula-mula sangat umum, kemudian mendapatkan fokus yang ditujukan kepada hal-hal yang spesifik. topic tentang bagaimana minat beli baju bola SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru setelah menonton *Barclays primer league* di Indosiar

4. Pengaturan Dalam Observasi

Salah satu harapan dari sifat penting penelitian ini adalah tidak ada aturan ketat tentang pengaturan lapangan untuk melakukan Observasi.penulis perlu mengembangkan prosedur berdasarkan karakteristik pengaturan lapangan dan partisipan, termasuk posisi pengamat pada saat melakukan observasi tentang topic bagaimana minat beli baju bola SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru setelah menonton *Barclays primer league* di Indosiar.

5. Merekam Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti kualitatiflain yaitu membuat catatan permanen hasil observasi. Salah satu contoh, peneliti dapat mengambil catatan lapangan dan ditulis menggunakan komputer/laptop. Pilihan lain adalah merekan hasil wawancara dengan perekam autodiotape. Untuk menentukan topic bagaimana minat beli baju bola SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru setelah menonton *Barclays primer league* di Indosiar

6. Efek Pengamat

Penelitian ini beroperasi pada premis bahwa observasi independen. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan bias pengamat dan untuk

mengendalikan efek yang mungkin muncul dari pengamat. Oleh karena itu, peneliti ini tidak menggunakan kriteria objektivitas dalam memutuskan apakah hasil observasi tentang topic bagaimana minat beli baju bola SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru setelah menonton *Barclays primer league* di Indosiar

7. Analisis Data

Ketika fase penelitian lapangan dari studi penelitian ini selesai,peneliti memiliki serangkaian catatan lapangan dan data visual. Semua data ini dianalisis, ditafsirkan, dan dilaporkan. Prosedur untuk menganalisis, menafsirkan, dan pelaporan data Observasi pada dasarnya sama dengan untuk jenis lain data kualitatif, seperti catatan wawancara dan dokumen yang ditemukan dalam pengaturan lapangan.

c. DOKUMENTASI

Dokumentasi yaitu perolehan data dan informasi dari lapangan dan pengumpulan langsung dari pihak managemen berisi tentang deskripsi-deskripsi, penjelasan-penjelasan, daftar-daftar, cetak hasil foto dan lainnya.

2.) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3) Studi Pustaka

Yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun data dan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Data atau informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

4. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah pemberi informasi yang mendalam dalam konteks penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan secara *"purposive sampling"* yaitu sampel dipilih secara sengaja berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik dan untuk dijadikan sebagai sampel penelitiannya. Di sini informan (nara sumber) yang telah dipilih dianggap mampu mewakili untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan. Nara sumber yang dianggap representative dalam penelitian ini adalah:

- Ketua Osis – 1 orang
- Guru – Guru SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru – 3 orang
- Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru – 1 orang

5. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data analisis Deskriptif Kualititaf yaitu prosedur penelitian yang menggunakan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati. ‘sama halnya menurut artian arif furchan, pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karateristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak di ubah bentuk simbol atau bilangan

6. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Siswa SMK Muhamadiyah 2 Pekanbaru berjumlah 1012 orang berdasarkan data pada kantor SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru mempunyai 3 tingkatan berdasarkan jumlah populasi tersebut, penulis akan menetapkan untuk masing-masing tingkat diwakili oleh sampel yang jumlahnya sama.

Tabel 1

Populasi di SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

Kelas	**Jumlah siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru**		
	Laki-Laki	**Perempuan**	**Total**
1	**177**	**237**	**404**
2	**198**	**205**	**303**
3	**144**	**161**	**305**
Jumlah	**519**	**603**	**1012**

Penulis akan menerapkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa sehingga Contoh Memilih Sampel dengan Sampling Acakingin melakukan studi terhadap para siswa yang ada di sekolah. Populasi siswa SMK ternyata jumlahnya 1012 orang.Sampel yang diinginkan adalah 10% dari populasi.Dia ingin menggunakan teknik acak, untuk mencapai hal itu, dia menggunakan langkah-langkah untuk memilih sampel seperti berikut.

Populasi yang jumlahnya 1012 orang diidentifikasi.

Sampel yang diinginkan 10% x 1012 = 112 orang.

Populasi didaftar dengan diberikan kode dari 000-999.

Tabel acak yang berisi angka random digunakan untuk memilih data dengan menggerakkan data sepanjang kolom atau baris dari tabel.

Misalnya diperoleh sederet angka seperti berikut: 058 710 859 942 634 278 708 899 998

Oleh karena jumlah populasi 1012 orang maka dua angka terpilih menjadi sampel yaitu: 058 dan 278.

Coba langkah d sampai diperoleh semua jumlah 112 responden.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti (Arikunto,2002:104). Dalam penelitian ini, untuk mengeneralisasikan populasi maka dilakukan dengan menggunakann rancangan Non Probabilitas yaitu rancangan pengambillan sampel yang tidak menggunakan teknik random melainkan teknik Porposif Sampling dengan menerapkan secara sengaja

responden yang akan diiteliti didasarkan pada kriteria dan pertimbangan bagi penonton yang aktif menyaksikan tayangan langsung tersebut (Sugiarto,2003:40). Yang dimaksud dengan aktif adalah penonton tidak hanya menyaksikan tayangan langsung dari satu media televisi saja yang salah satunya adalah stasiun televisi swasta nasional indosiar.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membaginya dalam 5 bab dan pada babnya akan di rinci dalam beberapa sub bab dengan penjelasan:

BAB I :PENDAHULUAN

Merupakan Bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, kerangka teoris, konsep operasional, metode penelitian, sitimatika penulisan.

BABII :GAMBARAN UMUM

Tinjauan umum lokasi penelitian SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru , meliputi : letak geografi serta sejarah berdirinya sekolah dan jumlah siswanya.

BABIII : PENYAJIAN DATA

Meliputi : deskripsi bentuk minat menonton siaran liga inggris

BABIV : ANALISA DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yaitu minat beli baju bola siswa SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru setelah menonton siaran liga inggris di Indosiar

BABV : PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

Daftar pustaka

Lampiran –lampiran